

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kehidupan suatu bangsa erat sekali kaitannya dengan tingkat pendidikan. Pendidikan bukan hanya sekedar mengawetkan budaya dan meneruskannya dari generasi ke generasi, akan tetapi juga diharapkan dapat mengubah dan mengembangkan pengetahuan. Pendidikan bukan hanya menyampaikan keterampilan yang sudah dikenal, tetapi harus dapat meramalkan berbagai jenis keterampilan dan kemahiran yang akan datang, dan sekaligus menemukan cara yang tepat dan cepat supaya dapat dikuasai oleh anak didik (Misbach, 2010).

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja secara sadar dan terencana untuk membantu meningkatkan perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai. (Sanjaya 2006).

Salah satu cara penyajian materi pelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran *puzzle* dan kartu dominsur. Kartu dominsur disini media untuk pembelajaran yang bentuknya dibuat seperti kartu domino untuk menarik minat siswa dalam belajar kimia. (Khomsatun, 2010).

Berdasarkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan, dapat diketahui bahwa hasil belajar kimia siswa dapat meningkat apabila pembelajaran yang disampaikan oleh guru tidak membosankan dan dapat menyenangkan bagi siswa. Berdasarkan hasil penelitian Veronika T.I. Silalahi (2010), hasil belajar siswa SMP untuk kelas eksperimen 1 pada pembelajaran kimia sains menggunakan kartu *puzzle* dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah 7,83 % dan untuk kelas eksperimen 2 yang menggunakan kartu dominsur dalam model kooperatif tipe STAD adalah 6,72% . Menurut Santi Purba (2010) besar peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media kartu dominsur adalah 20%. Dan juga menurut M.Huraim (2011)

menyatakan bahwa pengaruh pembelajaran TGT dengan media kartu remi kimia terhadap peningkatan hasil belajar belajar siswa SMA pada pokok bahasan sistem periodik unsur adalah 87,25%. Sedangkan menurut Mei Rahmiyani Hasibuan (2010), yang berjudul efektifitas pembelajaran PBL didukung oleh media *puzzle*, diperoleh besarnya efektifitas pembelajaran sebesar 11, 81%. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul :

“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Menggunakan Media *Puzzle* dan Kartu Dominos Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sistem Periodik Unsur”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak guru yang belum menggunakan metode mengajar yang melibatkan siswa.
2. Kurangnya minat belajar siswa untuk mengikuti pelajaran kimia siswa menganggap kimia merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan
3. Hasil belajar siswa untuk pelajaran kimia masih rendah

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana perbedaan hasil belajar kimia siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang menggunakan media *puzzle* dan kartu dominos pada materi pokok bahasan Sistem Periodik Unsur (SPU) di kelas X semester I TA 2013/2014.

1.4. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian ini, maka dibatasi pada hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media *puzzle* dan kartu dominur dalam model kooperatif tipe STAD pada materi pokok bahasan Sistem Periodik Unsur (SPU) di kelas X semester I TA 2013/2014.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan menggunakan media *puzzle* dan kartu dominur dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, untuk mengetahui persentase peningkatan gain hasil belajar, dan untuk mengetahui persentase ranah kognitif dari instrumen soal setelah divalidasi (soal pretest dan posttest).

1.6. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini rampung, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi diri sendiri yaitu sebagai bahan masukan agar profesional sebagai tenaga pendidik kelak.
2. Bagi guru yaitu sebagai bahan masukan dalam memilih metode pengajaran yang disampaikan agar tercapai hasil optimal bagi peningkatan hasil belajar siswa.
3. Untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui proses belajar mengajar kearah yang lebih positif.

1.7. Definisi Operasional

Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah pembelajaran kelompok yang menekankan pada keaktifan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hasil belajar siswa adalah hasil akhir dari proses belajar yang telah dialami. Media *puzzle* merupakan gambar-gambar atau huruf-huruf acak untuk dijabarkan menjadi kosakata yang benar. Media kartu dominur kimia adalah kartu yang terbuat dari kertas karton, bertuliskan unsur-unsur kimia dalam sistem periodik unsur.